

KOLABORASI DINDUKCAPIL DAN PENGADILAN AGAMA YOGYA

Inovasi 'Pungkasi', Urus Cerai Sekaligus Tertib Adminduk

YOGYA (KR) - Pengadilan Agama Yogyakarta dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogya resmi meluncurkan inovasi berupa 'Pungkasi' atau Pisan Pengurusan Kantoran Statusipun. Melalui inovasi tersebut setiap pengurusan perceraian akan langsung tertib administrasi kependudukan (adminduk).

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, menyebut setiap pernikahan yang akhirnya terpaksa berakhir dengan perceraian akan memberikan dampak panjang dalam adminduk. "Misalnya nanti akan ada kartu keluarga (KK) baru karena KK lama hangus demi hukum. Itu akan berimbas pada status anak, status kepegawaian, pemisahan harta bersama dan lainnya. Jadi rentetannya panjang," sebutnya di sela peluncuran inovasi Pungkasi di Kantor Pengadilan Agama Yogyakarta, Senin (15/7).

Oleh karena itu ketika terjadi alih status cerai hidup yang langsung diikuti dengan tertib adminduk maka akan memberikan dampak positif. Apalagi adminduk merupakan hak setiap masyarakat serta banyak aspek yang tidak bisa dilepaskan dari administrasi kependudukan.

Sehingga dirinya juga menjamin setiap pengurusan adminduk tidak pernah dipungut biaya dan dilayani secepat-cepatnya. "Harapan saya, kolaborasi ini bisa dikembangkan ke aspek lain. Misalnya bagi yang menikah siri dan memiliki anak maka adminduknya harus ada solusi," tandasnya.

Kepala Dindukcapil Kota Yogya Septi Sri Rejeki, menjelaskan melalui inovasi Pungkasi maka setiap perceraian di Pengadilan Agama yang telah inkrah akan langsung diinformasikan ke instansinya. Selanjutnya dokumen itu menjadi dasar perubahan status dalam KK maupun KTP elektronik. Pihaknya juga langsung mencetak KK dan KTP elektronik baru kemudian diserahkan kembali ke Pengadilan Agama Yogyakarta. "Saat itu juga Pengadilan Agama akan menyerahkan akta perceraian sekaligus

dengan KK dan KTP elektronik baru dengan status cerai hidup. Jadi pemohon tidak perlu lagi melapor ke Dindukcapil melainkan petugas yang berjalan. Itu ruh dari pelayanan," urainya.

Sebelumnya, perceraian yang telah inkrah tidak lantas dilaporkan ke Dindukcapil. Dari hasil pengamatannya, dari 20 permohonan perceraian yang inkrah hanya dua pemohon yang melapor ke Dindukcapil. Akibatnya banyak pasangan yang sebenarnya telah cerai namun KK dan KTP-nya masih berstatus menikah. Hal ini pun bisa berimbas pada program yang berkaitan dengan adminduk seperti kepegawaian maupun bantuan pemerintah yang menjadi tidak tepat sasaran.

Menurutnya, dengan tertib adminduk yang dimulai dari tertib pelaporan perceraian akan terwujud pelayanan yang berkualitas, akuntabel

dan transparan. Inovasi itu pun sudah diujicoba sejak 10 Juni lalu dengan 20 pemohon perceraian yang telah inkrah. Selanjutnya hingga pertengahan bulan ini terdapat 14 pemohon, yang semuanya langsung mendapatkan akta perceraian, KK dan KTP elektronik sekaligus.

Sementara Kepala Pengadilan Agama Yogyakarta Khoiriyah Roihan, mengaku kolaborasi antarinstitusi pemerintah sangat dibutuhkan. Pihaknya pun berharap kelak ada kerja sama lanjutan yang mampu mendukung pelayanan masyarakat. Sesuai

target, pihaknya akan terus berupaya memberikan pelayanan yang cepat, sederhana dan murah.

"Salah satu tupoksi kita adalah sengketa perkawinan. Mulai perceraian kemudian hak asuh anak, diikuti pula harta bersama yang itu panjang sekali. Makanya yang kita kedepankan ialah mediasi agar terjadi kesepakatan bersama dalam mediasi itu. Tetapi pertengkaran itu kan sesuatu yang rumit," katanya.

Meski demikian, hadirnya inovasi Pungkasi diharapkan tidak sebatas memberikan



Pj Walikota Yogya menyerahkan akta perceraian dan dokumen adminduk sekaligus peluncuran simbolis inovasi Pungkasi.

kemudahan bagi pemohon melainkan juga peningkatan kualitas birokrasi. Pengadilan Agama Yogyakarta yang telah menyanggah status

zona integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), kini pun tengah mewujudkan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). (Dhi)-d

PGN Siap Perluas Jaringan Gas Kota di DIY

YOGYA (KR) - PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina siap memperluas realisasi program jaringan gas kota di DIY. Hal tersebut dilakukannya setelah tahun lalu merintis jaringan gas kota di Kabupaten Sleman, PT PGN Tbk berupaya memulai perluasan jaringan gas kota di wilayah Kota Yogyakarta.



KR-Riyana Ekawati

"Sebagai BUMN, PT PGN Tbk memiliki tugas menjalankan misi mengantarkan gas sebagai sumber energi bersih bagi masyarakat. Kami sudah membangun jaringan gas di Sleman, dan kami akan memperluas di DIY. Kenapa jaringan gas kota ini penting, karena secara langsung akan menyelamatkan keuangan negara. Elpiji, terutama yang 3 kg, yang sehari-hari dipakai oleh masyarakat kan berasal dari luar negeri," kata Direktur Utama PT PGN Tbk Arief Setiawan Handoko sesuai bertemu dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Senin (15/7).

Menurut Arief, jaringan gas kota yang akan dibangun nanti akan disalurkan ke rumah-rumah maupun

Arief Setiawan Handoko industri, baik kecil maupun besar. Selain bisa menghemat uang negara, masyarakat akan diuntungkan karena harga gas akan lebih murah. Gas yang diimpor merupakan gas domestik yang bersumber dari gas bumi milik Indonesia sendiri. Harapannya dengan jaringan gas kota akan bisa mengurangi penggunaan gas tabung, yang pada akhirnya juga akan mengurangi proses distribusinya.

"Apabila hal itu bisa diwujudkan kita juga dapat mengurangi emisi udara, sehingga kualitas udara di DIY akan lebih baik. Masyarakat juga tidak perlu lagi repot-repot secara berkala membeli gas karena sudah tersedia langsung di rumah," imbuhnya.

Dalam rangka realisasi

program jaringan gas kota di DIY inilah, PT PGN Tbk bertandang ke Kompleks Kepatihan dalam rangka berdiskusi terkait rencana ini dengan Gubernur DIY.

Menurut Arief, Sultan mengingatkan untuk selalu berhati-hati saat membangun saluran-saluran jaringan gas kota.

"Kami saat ini sudah memiliki roadmap pembangunannya. Layout dan map sudah ada, tinggal berkoordinasi dengan Pemda DIY dalam pelaksanaannya karena kami diingatkan Sultan sebagian tanah yang akan dilalui adalah tanah lava. Karena kami juga tidak mau nantinya pembangunan jaringan gas ini menyisakan dampak yang jelek," jelasnya.

Ditambahkannya, sembari menyusun keamanan pembangunan, Arief mengaku apabila pihaknya juga segera memulai sosialisasi terkait jaringan gas kota ini kepada masyarakat dan UMKM di Kota Yogyakarta. Semua keuntungan dengan adanya jaringan gas kota akan disampaikan demi keberhasilan program dan keselamatan masyarakat. (Ria)-d

DPRD KOTA YOGYAKARTA

SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

CALENDAR OF EVENT HARUS TERINTEGRASI Masyarakat Jangan Hanya Dijadikan Penonton

YOGYA (KR) - Atraksi kegiatan yang mampu mengundang wisatawan atau kerumunan banyak orang cukup sering digelar di Kota Yogya. Masyarakat terutama yang berada dalam kawasan lokasi diharapkan jangan hanya dijadikan penonton. Pemerintah memiliki kewajiban untuk melibatkannya secara aktif menjadi bagian dari pendukung yang memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogya Nurcahyo Nugroho, menyebut sejak awal masyarakat yang wilayahnya bakal dijadikan lokasi atraksi harus benar-benar mengetahui. "Jauh hari itu sudah tahu kapan akan ada event di sana, kemudian siapa penyelenggaranya dan sebagainya. Event-event itu pun harus ada pelibatan masyarakat. Jadi jangan hanya dijadikan sebagai penonton," ungkapnya.

Dengan memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat maka warga setempat pun akan terbuka. Ini karena mereka merasa dihargai ketika wilayahnya menjadi tempat sebuah kegiatan. Tentunya dukungan untuk menciptakan kelancaran dan kesuksesan atraksi dengan sendirinya juga akan semakin kuat.

Bentuk pelibatan warga juga bisa disesuaikan dengan entitas yang ada baik dari keberadaan kampung wisata atau pokdarwis, kelurahan budaya, LPMK serta pelaku



KR-Istimedia

UMKM. Sehingga dapat berupa pengiring atau pendukung acara, jualan produk kuliner dan kerajinan, menjual paket wisata dan lainnya. "Potensi apa yang dimiliki masyarakat harapannya mampu terakomodasi," tandasnya.

Oleh karena itu, penyusunan Calendar of Event harus terintegrasi. Bukan hanya diisi oleh atraksi yang digelar oleh instansi tertentu dalam setahun melainkan juga lembaga lain sampai kegiatan yang digelar oleh pihak swasta. Menurut Nurcahyo, banyak agenda yang digelar oleh pihak swasta justru memiliki daya tarik kuat. Kalender atraksi yang menyeluruh itu pun bisa menjadi acuan pengunjung dalam merencanakan kunjungan.

Di samping itu, hal yang tak kalah penting selain kalender atraksi ialah pengembangan

kawasan. Misalnya sentuhan untuk Yogya sisi selatan dengan dibangunnya Taman Budaya Embung Giwangan. Harapannya itu juga terintegrasi dan bisa menjadi pintu masuk bagi wisatawan ke Kotagede. Apalagi sudah diawali dengan konsep living museum di sana. Sehingga perlu ada paket wisata yang ditawarkan serta penyediaan transportasi penghubung. Ini karena ada beberapa kawasan seperti Purbayan dan Prenggan yang tidak bisa dijangkau dengan armada bus besar. (Dhi)-d

'WASPADA' PERIODE 4 DIBUKA HINGGA 31 OKTOBER Awasi Pajak Daerah Berpeluang Dapat Hadiah

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kembali membuka peluang masyarakat untuk turut melakukan pengawasan pajak daerah. Melalui program Pengawasan Pajak Daerah (WASPADA) warga yang terlibat aktif bahkan berpeluang mendapatkan hadiah.

Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran dan Penetapan Pendapatan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Mohammad Rohmad Romadlon, mengungkapkan program WASPADA hadir sejak tahun 2022 sebagai inovasi untuk mendorong kepedulian masyarakat dalam pengawasan dan optimalisasi pajak daerah.

"Untuk periode 4 sudah dibuka sejak 1 Mei 2024 lalu dan akan kami tunggu sampai 31 Oktober mendatang. Masyarakat sangat kami harapkan dapat berpartisipasi dalam program WASPADA," ungkapnya, Senin (15/7).

Dalam program tersebut masyarakat bisa terlibat dalam pengawasan pajak dengan mengunggah nota transaksinya pada menu WASPADA di aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Akan tetapi hanya transaksi di empat jenis pajak daerah yakni hotel, hiburan, restoran dan parkir. Nota yang diunggah itu akan memberikan kemanfaatan bagi Pemkot sebagai salah satu alat ukur melakukan pemeriksaan atau audit.

Rohmad menjelaskan, nota-nota tersebut juga dapat digunakan sebagai bukti ataupun pengingat terhadap data yang dilaporkan wajib pajak. Selain itu

aspek yang sangat penting ialah partisipasi masyarakat dalam program WASPADA adalah untuk menjangkau pihak-pihak wajib pajak yang belum menjalankan kewajibannya. "Jadi kami sangat berterima kasih kepada masyarakat yang berpartisipasi. Sejahteranya ini ternyata ada beberapa hotel, restoran dan tempat hiburan yang tidak terdapat di basis data karena belum punya nomor wajib pajak daerah. Ketika ada temuan tersebut petugas kami akan datang ke lokasi dan kami jadikan wajib pajak," imbuhnya.

Dirinya memaparkan masyarakat yang bisa ambil bagian dalam mengikuti program WASPADA tidak terbatas pada penduduk beridentitas Kota Yogya. Akan tetapi masyarakat luas sepanjang memiliki transaksi di Kota Yogya untuk kegiatan yang berhubungan dengan hotel, restoran, hiburan dan parkir, bisa berpartisipasi. Termasuk juga mahasiswa, pelajar maupun wisatawan. Namun harus memiliki akun JSS guna mengunggah foto nota transaksinya.

Terkait peluang hadiah, menurut Rohmad, berupa uang tunai dengan total Rp 10 juta di setiap periode. Setiap nota yang diunggah akan diberikan poin berdasarkan jenis dan besaran transaksinya. Untuk nota hotel setiap klipatan Rp 100.000 akan dikonversi menjadi satu poin. Nota restoran dan hiburan setiap Rp 30.000 dikonversi menjadi satu poin dan klipatannya. Sedangkan setiap satu kertas parkir akan mendapat satu poin. (Dhi)-d

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM
PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA
PENGADILAN NEGERI SLEMAN KELAS IA
Jalan KRT Pringgonding No.1, Beran, Tridadi, Sleman, 55511
Telepon Faksimile : (0274) 868401
Surel : puskesmas@yahoo.co.id ; Laman : http://pn-sleman.go.id

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI PERKARA PERDATA

No : 20/Pdt.E/2022/PN.Smn.

Berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Sleman tanggal 7 Juni 2024 Nomor: 20/Pdt.E/2022/PN Smn serta memenuhi surat dari Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta tertanggal 24 Juni 2024 No S-1604/KNL.0905/2024 dengan ini Panitera Pengadilan Negeri Sleman yang beralamat di Jl. KRT. Pringgonding No 1, Beran, Sleman 55511, melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melakukan penjualan di muka umum (lelang) melalui internet (*Open Bidding*) atas obyek sengketa perkara perdata nomor: 20/Pdt.E/2022/PN.Smn, dalam perkara antara:

PT. BPR Danugang Abadi sebagai Pemohon Eksekusi;
Mela wa
H. Suryati, sebagai Termohon Eksekusi I;
H. Sofan, sebagai Termohon Eksekusi II.

Yaitu berupa :
- Sesebuah tanah dan bangunan, dengan sertifikat hak milik (SHM) nomor: 03751 atas nama Sofian Bachrud of Science, luas tanah 357 M2 (Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh meter persegi) yang terletak di Pangungsari RT/RW 08/23, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, dengan batas-batas:
- Sebelah Utara : Tanah Perakangan
- Sebelah Selatan : Jalan
- Sebelah Timur : Rumah No.16 (Bpk.Taufik Hidayat)
- Sebelah Barat : Jalan

• **Harga limit : Rp.2.500.000.000,- (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)**
• **Uang jaminan : Rp. 600.000.000,- (Enam Ratus Juta Rupiah).**

Yang akan dilaksanakan pada :
Hari / Tanggal : **Selasa / 30 Juli 2024**
Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s/d batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran : 10:30 Waktu Server Aplikasi Lelang melalui internet sesuai WIB
Alamat Domain : <http://www.lelang.go.id> atau <http://portal.lelang.go.id>
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta, Jl. Kusumanegara No.11 Yogyakarta

Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

Syarat dan Ketentuan Lelang :
1. Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang di lokasi sejak diumumkan.
2. Lelang dilaksanakan dengan penawaran melalui internet (*Open Bidding*) yang diakses pada alamat domain "<http://www.lelang.go.id>" atau "<http://portal.lelang.go.id>". Tata cara dan prosedur panduan penawaran pada domain tersebut.
3. Calon peserta lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi Lelang Internet dengan alamat domain pada angka 2 di atas, kemudian mengaktifkan akun dan merekam (scan) KTP, NPWP (ekstensi file "jpg" png), dan nomor rekening atas nama sendiri. Peserta yang bertindak sesuai Kuasa Badan Usaha diwajibkan mengunggah Surat Kuasa notariil, Akta Pendirian perusahaan dan perubahannya, NPWP perusahaan dalam suatu file.
4. Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang, disetorkan sekaligus (bukan dicicil).
a. Peserta lelang harus sudah aktif diterima oleh KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
b. Setoran jaminan harus sudah aktif diterima oleh KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
c. Jaminan disetorkan ke nomor *Virtual Account (VA)* peserta lelang. Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang, serta berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memenuhi barang yang dilajang.
5. Penawaran Lelang dimulai paling sedikit sama dengan nilai limit penawaran lelang dan dapat dikurangi berkali-kali.
6. Peserta Lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah besa lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Jika tidak melunasi pembayaran, maka pembeli/pemenang dinyatakan wanprestasi serta dikenakan sanksi dan Uang Jaminan penawaran Lelang disetorkan ke Kas Negara. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang juga dikenai kewajiban pembayaran BPH-TB sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Peserta Lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
8. Sertifikat (SHM) dikuasai oleh Pemohon Eksekusi
9. Obyek lelang dikuasai oleh Termohon Eksekusi
10. Penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi Pengadilan Negeri Sleman, Jalan KRT. Pringgonding No.1 Beran, Sleman, Telp. (0274) 868401 atau KPKNL Yogyakarta, Jl. Kusumanegara No. 11 Telp. (0274) 544091.

An. KETUA PENGADILAN NEGERI SLEMAN
PANITERA
SUMARGI, SH., MH.
NIP. 19710707 199103 1005

#Crafting Fashion Creating Future Challenge

Padupadankan gaya fesyemu dengan sentuhan wastra.
Upload foto/video inspiratifmu ke media sosial, gunakan hashtag #craftingfashioncreatingfuture Tag akun IG @jogiafashionindunia

"Craft Fashion" Andalan Jogja Menuju Pusat Fesyen Dunia

YOGYA (KR) – Jogja Fashion Dunia, sebuah gerakan bersama di Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk menjadikan Yogyakarta sebagai salah satu pusat fesyen global yang berjiwa diri Indonesia. Ketua team perumus Jogja Fashion Dunia, Muhammad Karim menuturkan, gerakan Jogja Fashion Dunia dilandasi visi untuk memajukan industri fesyen lokal, meningkatkan peluang ekonomi, dan melestarikan warisan budaya Jogja yang kaya.

"Dengan menggabungkan potensi wastra, kerajinan fesyen, sentra industri, dan budaya, Jogja Fashion Dunia bertujuan untuk menjadikan Jogja memiliki daya tarik dibidang fesyen bagi masyarakat dunia", ungkap Karim, Sabtu (13/07).

Muhammad Karim mengatakan, Jogja Fashion Dunia telah menunjukkan komitmennya melalui berbagai langkah nyata, seperti, Inkubasi Desain Mode Batch I dan Batch II, pelatihan dan pendampingan bagi talenta fesyen lokal untuk mengembangkan kemampuan mereka. Keikutsertaan di Jogja Fashion Week dan Jakarta Muslim Fashion Week dalam rangka memperkenalkan karya desainer Jogja di platform bergengsi. "Yang terdapat akan dilakukan misi dagang ke Brussel untuk membuka peluang kerjasama internasional dan memperluas jangkauan pasar", lanjutnya.

Sekretaris Jogja Fashion Dunia, Iffah M Dewi mengungkapkan, pada bulan Juli dan Agustus 2024, Jogja Fashion Dunia mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam #JogiaFashionDuniaChallenge. "Tantangan ini bertujuan untuk menginspirasi kreativitas dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi fesyen Yogyakarta. Peserta diundang untuk mengunggah gaya fesyen mereka dan membagikannya di media sosial", ungkap iffah.

Kepala Disperindag DIY, Ir. Syam Arjayanti MPA menambahkan, jika Paris dikenal sebagai pusat mode haute couture, Milan sebagai pusat tren fesyen high end, dan New York sebagai pusat melting pot fesyen metropolis, maka Jogja, dengan craft fashionnya yang kaya, bercita-cita untuk menjadi pusat fesyen berkelanjutan dan berjiwa diri. "Jogia Menuju Pusat Fesyen Dunia bukan hanya tentang bersaing dengan kota-kota lain, tetapi tentang membangun identitasnya sendiri di panggung fesyen global. Dengan menggabungkan warisan budaya yang kaya dengan keahlian lokal dan inovasi, pungkasnya. (*-1)